

PANDUAN PRAKTIK KLINIS (PPK) KSM BEDAH (ORTHOPEDI DAN TRAUMATOLOGI) RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

Pekanbaru, Ditetapkan, April 2024

DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp.KG NIP. 19780618 200903 2 001

OSTEOARTRITIS GENU

1. Pengertian (Definisi)

Osteoartritis (OA) lutut adalah suatu penyakit rematik degeneratif berupa nyeri pada sendi lutut dengan karakteristik patologis berupa proses inflamasi, kerusakan kartilago sendi dan *remodelling* tulang yang dapat mengakibatkan limitasi fungsional dan penurunan kualitas hidup. Hal ini disebabkan oleh adanya ketidakseimbangan antara degradasi dan sintesis dari kondrosit kartilago sendi, matriks ekstraselular dan tulang subkondral

2. Anamnesis

- Keluhan nyeri sendi
 - Derajat nyeri sendi menggunakan visual analogue scale (VAS)
 - Onset nyeri: nyeri umumnya dirasakan berangsur-angsur (onset gradual)
 - Ada tidaknya gejala inflamasi sendi: pada osteoartritis umumnya tidak disertai adanya inflamasi (kaku sendi dirasakan < 30 menit, umumnya sendi tidak teraba hangat, tidak ada bengkak atau bengkak hanya minimal, dan tidak disertai kemerahan pada kulit)
 - Gejala penyerta/gejala sistemik: OA tidak disertai gejala sistemik seperti demam atau penurunan berat badan
 - Nyeri sendi terutama saat beraktivitas dan berkurang bila istirahat
- Riwayat trauma
- Riwayat pekerjaan dan aktivitas fisik pasien yang memberikan beban untuk lutut seperti naik-turun tangga atau mengangkat barang berat.
- Perlu juga ditanyakan mengenai penyakit komorbid pasien sebagai pertimbangan dalam pilihan terapi di antaranya:
 - Ulkus peptikum, perdarahan saluran pencernaan, penyakit hati
 - Penyakit kardiovaskular seperti hipertensi, penyakit jantung iskemik, stroke, gagal jantung
 - Penyakit ginjal

- Asma bronkial
- o Alergi obat
- Faktor faktor lain yang menyertai keluhan nyeri, di antaranya:
 - o Gangguan pada aktivitas sehari-hari
 - Kemampuan berjalan
 - Risiko jatuh
- Gambaran nyeri dan derajat nyeri (skala nyeri yang dirasakan oleh pasien)
- Riwayat penyakit keluarga menderita osteoarthritis
- Western Ontario and McMaster Universities Osteoarthritis
 Index (WOMAC) dapat dipakai untuk menilai derajat nyeri,
 kekakuan sendi dan aktivitas fisik serta respon terhadap
 terapi. WOMAC digunakan untuk menilai kualitas hidup
 pasien dengan osteoartritis⁴
- Riwayat asupan nutrisi
 - Analisis asupan makanan

3. Pemeriksaan Fisik

- Pengukuran antropometri⁶⁻⁸
 - Berat badan, tinggi badan, IMT.
- Bila pasien dalam kondisi tirah baring, berat badan dapat diukur menggunakan lingkar lengan atas, tinggi badan dapat diukur menggunakan panjang badan.
- Lingkar pinggang.
- Gait/gaya berjalan: apakah terdapat gait yang abnormal atau tidak
- Look/Inspeksi:
 - Deformitas/perubahan bentuk sendi: bony enlargement atau deformitas lain
 - Ada tidaknya tanda-tanda inflamasi seperti sendi bengkak, kemerahan pada sendi. Osteoartritis umumnya tidak disertai tanda inflamasi. Apabila ditemukan tanda inflamasi perlu dipikirkan kemungkinan adanya penyakit reumatik inflamasi.

Feel/palpasi:

- Tanda-tanda inflamasi: perabaan sendi hangat, efusi sendi
 I Ballottement test
- Nyeri saat pergerakan atau nyeri di akhir pergerakan.
- Nyeri tekan pada sendi dan periartikular
- Spasme otot

Move/Gerakan:

Lingkup gerak sendi (ROM atau range of movement)

	 Krepitus Pemeriksaan stabilitas sendi (misalnya anterior/posterior drawer sign, varus/valgus test) jika terdapat cedera pada ligament lutut Pemeriksaan meniskus jika terdapat cedera pada meniscus
4. Kriteria Diagnosis	Diagnosis osteoartritis lutut dapat ditegakkan berdasarkan anamnesis,
	pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang seperti pemeriksaan rontgen
	dan laboratorium. ²
5. Diagnosis Kerja	Osteoartiritis Genue
6. Diagnosis	- Inflammatory arthropaties seperti artritis reumatoid atau
Banding	spondiloartritis
	- Artritis kristal (gout atau pseudogout)
	- Penyakit reumatik periartikuler seperti bursitis pes anserine atau
	tendinitis patella
	- Cedera struktur intraartikular (misalnya cedera ligamentum krusiatum
	atau cedera meniskus pada lutut)
	- Sindroma nyeri pada jaringan lunak (soft tissue)
	- Nyeri penjalaran dari organ lain (<i>reffered pain</i>)
	- Penyakit lain dengan manifestasi artropati (penyakit пeurologi, metabolik, keganasan).
7. Pemeriksaan	- Pemeriksaan darah dilakukan untuk membantu menyingkirkan
Penunjang	diagnosis banding dan tidak untuk mendiagnosis OA lutut.3,5
	- Pemeriksaan radiologi dilakukan untuk membantu diagnosis atau
	untuk menyingkirkan diagnosis banding. Pada osteoartritis lutut
	pemeriksaan radiografi yang dianjurkan adalah radiografi lutut
	postero-anterior dan lateral dalam posisi menumpu berat badan
	(weight-bearing) serta skyline-view.
	- Pemeriksaan ultrasonografi dikerjakan untuk melihat efusi sendi,
	sinovitis, dan memandu aspirasi cairan sendi maupun injeksi. ¹¹
	- Pemeriksaan Magnetic Resonance Imaging (MRI) dapat dipakai
	untuk menilai kartilago, bone marrow, dan jaringan lunak seperti
	meniskus, ligamen, otot dan tendon. Teknik T2 mapping digunakan
	untuk menilai kartilago pada keadaan khusus.11
	- Pemeriksaan <i>Bioelectrical Impedance Analysis</i> (BIA), dilakukan untuk
	mengukur komposisi tubuh. Informasi mengenai komposisi tubuh
	diperlukan untuk menilai massa lemak dan massa bebas lemak 1.4
	Pemeriksaan radiologis untuk follow up dilakukan bila terdapat
	progresi gejala yang cepat dan tidak terduga atau perubahan

	karakteristik klinis yang mengharuskan evaluasi apakah keadaan
	tersebut berkaitan dengan derajat berat OA atau disebabkan oleh
	diagnosis lain yang menyertai OA
8. Tata Laksana	Tatalaksana OA lutut yang optimal memerlukan pendekatan multidisipliner,
	meliputi tatalaksana farmakologis, non-farmakologis, dan bedah
	Konservatif:
	- Modifikasi gaya hidup ¹⁵
	- Penurunan berat badan ¹⁵
	- Pemakaian alat bantu (Walking aid) 15
	- Rehabilitasi Medik ¹⁵
	- Obat analgetik : NSAID, Steroid Oral
	Intervensi
	- Injeksi Steroid Intraartikular Sendi dapat di ulang 1-3 bulan sekali ¹⁶
	- Terapi Regeratisi dengan menggunakan Stem cell, Platelet Rich
	Plasma (PRP)
	- Radiofrekuensi Ablasi (RF)
	- Abductor Cannal Block
	Operatif:
	- High Tibial Osteotomy (HTO)
	- Proximal Fibula Osteotomy (PFO)
	- Unicompartemental Knee Arthroplasty (UKA)
	- Total Knee Replacement (TKR)
9. Edukasi	- Pemberian informasi yang lengkap mengenai penyakit OA lutut dan
(Hospital Health	pilihan tatalaksana yang akan diberikan.
Promotion)	- Meningkatkan motivasi dan perubahan gaya hidup seperti melakukan
	aktivitas fisik secara teratur, mengontrol kadar gula darah, diet dan
	menjaga berat badan ideal. ¹
	, ,
	- Mekanika tubuh yang tepat (<i>proper body mechanic</i>) dan teknik
	proteksi sendi seperti menghindari posisi jongkok, olahraga melompat
	dan meninggikan dudukan toilet.
	- Adaptasi dan modifikasi lingkungan rumah dan tempat kerja,
40 Promests	disesuaikan dengan kemampuan aktivitas fungsional
10. Prognosis	Osteoartritis secara umum diketahui sebagai penyakit dengan progresivitas
	rendah.30 Prognosis osteoartritis lutut sangat bervariasi tergantung faktor
	risiko individual seperti berat badan dan aktivitas fisik. Operasi penggantian
	sendi umumnya menunjukkan hasil yang baik terutama pada pasien tanpa
	nyeri kronik, depresi, atau obesitas.

11. Kepustakaan

- National Clinical Guideline Centre (UK). Osteoarthritis: Care and Management in Adults [Internet]. London: National Institute for Health and Care Excellence (UK); 2014. (National Institute for Health and Clinical Excellence: Guidance). Available from: http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK248069/
- Heidari B. Knee osteoarthritis diagnosis, treatment and associated factors of progression: part II. Caspian J Intern Med. 2011;2(3):249– 55.
- Indonesian Rheumatology Association. Diagnosis dan Penatalaksanaan Osteoartritis. Jakarta; 2014.
- McConnell S, Kolopack P, Davis AM. The Western Ontario and McMaster Universities Osteoarthritis Index (WOMAC): a review of its utility and measurement properties. Arthritis Care & Research. 2001 Oct 1;45(5):453–61.
- Bruyère O, Cooper C, Pelletier J-P, Branco J, Luisa Brandi M, Guillemin F, et al. An algorithm Recommendation for the management of knee osteoarthritis in Europe and internationally: a report from a task force of the European Society for Clinical and Economic Aspects of Osteoporosis and Osteoarthritis (ESCEO). Semin Arthritis Rheum. 2014 Dec;44(3):253–63.
- Yumuk V, Tsigos C, Fried M, Schindler K, Busetto L, Micic D, et al. European Guidelines for Obesity Management in Adults. Obes Facts 2015; 8: 402-24.
- International Diabetes Institute, World Health Organization (WHO)
 Western Pacific Region, International Association for the Study of
 Obesity (IASO), International Obesity Task Force. The Asia-Pacific
 Perspective: Redefining Obesity and Its Treatment. 2000
- 8. National Clinical Guideline Centre [NICE]. Obesity: Identification, assessment and management of overweight and obesity in children, young people and adults. 2014.
- Altman R, Asch E, Bloch D, Bole G, Borenstein D, Brandt K, et al. Development of criteria for the classification and reporting of osteoarthritis. Classification of osteoarthritis of the knee. Diagnostic and Therapeutic Criteria Committee of the American Rheumatism Association. Arthritis Rheum. 1986 Aug;29(8):1039–49.
- 10. Lories R, Neerinckx B, Kloppenburg M. Osteoarthritis: pathogenesis and clinical features. In: EULAR Textbook on rheumatic diseases. 2nd ed. London: BMJ Publishing Group; 2015. p. 811–46.
- 11. Braun HJ, Gold GE. Diagnosis of Osteoarthritis: Imaging. Bone. 2012 Aug;51(2):278–88.

- 12. Fernandes L, Hagen KB, Bijlsma JWJ, Andreassen O, Christensen P, Conaghan PG, et al. EULAR *Recommendations* for the non-pharmacological core management of hip and knee osteoarthritis. Annals of the Rheumatic Diseases. 2013 Apr 16;annrheumdis-2012-202745.
- 13. Brown GA. AAOS clinical practice guideline: treatment of osteoarthritis of the knee: evidence-based guideline, 2nd edition. J Am Acad Orthop Surg. 2013 Sep;21(9):577–9.
- 14. Hochberg MC, Altman RD, April KT, Benkhalti M, Guyatt G, McGowan J, et al. American College of Rheumatology 2012 Recommendations for the use of nonpharmacologic and pharmacologic therapies in osteoarthritis of the hand, hip, and knee. Arthritis Care Res (Hoboken). 2012 Apr;64(4):465–74.
- 15.15. Hochberg MC, Altman RD, April KT, Benkhalti M, Guyatt G, Mcgowan J. American

 College of Rheumatology 2012

 Recommendations for the Use of Nonpharmacologic and Pharmacologic Therapies in Osteoarthritis of the Hand, Hip, and Knee. Arthritis Care & Research 2012;64:465–74
- 16. Lucchetta RC, Riveros BS, Pontarolo R, Radominski RB, Otuki MF, Fernandez-Llimos F, et al. Systematic review and meta-analysis of the efficacy and safety of amfepramone and mazindol as a monotherapy for the treatment of obese or overweight patients. Clinics 2017;72:317-24.
- 17. Haddock CK, Poston WS, Dill PL, Foreyt JP, Ericsson M. Pharmacotherapy for obesity: a quantitative analysis of four decades of published randomized clinical trials. *Int J Obes Relat Metab Disord* 2002; 26:262–73
- 18. Rayegani SM, Raeissadat SA, Heidari S, Moradi-Joo M. Safety and Effectiveness of Low-Level Laser Therapy in Patients With Knee Osteoarthritis: A Systematic Review and Meta-analysis. J Lasers Med Sci. 2017;8(Suppl 1):S12–9.
- McAlindon TE, Bannuru RR, Sullivan MC, Arden NK, Berenbaum F, Bierma-Zeinstra SM, et al. OARSI guidelines for the non-surgical management of knee osteoarthritis. Osteoarthr Cartil. 2014 Mar;22(3):363–88.
- 20. Pendleton A, Arden N, Dougados M, Doherty M, Bannwarth B, Bijlsma JW, et al. EULAR *Recommendations* for the management of

knee osteoarthritis: report of a task force of the Standing Committee
for International Clinical Studies Including Therapeutic Trials
(ESCISIT). Ann Rheum Dis. 2000 Dec;59(12):936-44.